

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2025, dapat disimpulkan :

5.1.1 Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset tidak menjadi faktor yang menentukan tingkat *tax avoidance* perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset besar maupun kecil memiliki kecenderungan yang relatif sama dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

5.1.2 Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan beban

pajak yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan cenderung melakukan perencanaan pajak untuk mengoptimalkan beban pajaknya.

5.1.3 Leverage Tidak Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) tidak menjadi faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi maupun rendah memiliki kecenderungan yang relatif sama dalam melakukan *tax avoidance*.

5.1.4 Capital Intensity Tidak Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya proporsi investasi perusahaan pada aset tetap tidak menjadi faktor yang menentukan tingkat *tax avoidance* perusahaan. Besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan lebih dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan daripada sebagai alat untuk melakukan penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diberikan perhatian untuk menjadi pertimbangan dalam menggunakan hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* untuk menjelaskan *tax avoidance*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R square* sebesar 0,069 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan *tax avoidance* sebesar 6,9%, sedangkan sisanya 93,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian seperti *corporate governance*, kepemilikan institusional, dan koneksi politik (*political connection*).
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, sehingga perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah harus dieliminasi dari sampel. Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang asing masih dapat dikonversi ke dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku sehingga berpotensi menambah jumlah sampel penelitian.
3. Penelitian ini mengecualikan perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian sehingga berpotensi menimbulkan *selection bias*. Hasil penelitian lebih merepresentasikan perusahaan yang menghasilkan laba dan belum sepenuhnya menggambarkan praktik *tax avoidance* pada seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

4. Penelitian ini mengolah data menggunakan regresi linear berganda pada *software* SPSS sehingga belum menerapkan pendekatan regresi data panel, seperti pemilihan model melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, Sehingga dengan uji menggunakan regresi linier berganda dapat membatasi cakupan penelitian.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah, sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi *tax avoidance*, seperti *corporate governance*, kepemilikan institusional, *political connection*, atau variabel lain yang relevan, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan *tax avoidance* dapat meningkat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, tetapi juga mengikutsertakan perusahaan yang menggunakan mata uang asing dengan melakukan konversi ke mata uang Rupiah sesuai kurs yang berlaku, sehingga jumlah sampel penelitian dapat lebih optimal.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian atau menggunakan proksi *tax avoidance* yang tetap dapat diterapkan pada perusahaan dengan kondisi tersebut, sehingga hasil penelitian dapat

menggambarkan praktik *tax avoidance* secara lebih komprehensif dan mengurangi potensi *selection bias*.

4. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode regresi data panel dengan perangkat lunak seperti EViews atau Stata, sehingga dapat melakukan pemilihan model yang paling sesuai melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menghasilkan estimasi yang lebih komprehensif.